

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi *survival* yang dilakukan oleh para pedagang warung burjo di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Strategi atau tindakan yang dilakukan oleh pedagang warung burjo agar tetap mampu bertahan dalam menjalankan usahanya dan memberikan keuntungan adalah (1) melakukan diversifikasi barang dagangan, (2) mentaati peraturan atau himbauan yang diberikan pihak Kelurahan atau Kecamatan dan menjaga hubungan baik dengan dengan pihak lain (masyarakat sekitar, pelanggan, pemasok) agar tetap dapat berjualan dilokasi usaha, serta ikut menjaga ketertiban dan kebersihan disekitar lokasi usaha, (3) mencoba untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan, misalnya perubahan harga yang mempengaruhi usahanya, (4) melayani pembeli atau pelanggan dengan baik, termasuk memberikan fasilitas tambahan seperti Koran dan memberikan kesempatan untuk menunda pembayaran, (5) melakukan pengelolaan secara sistematis, dengan membuat organisasi atau kelompok beserta rekannya, (6) menghilangkan atau tidak lagi menjual barang yang perputarannya lambat atau kurang diminati.

Strategi *survival* yang dijalankan oleh para pedagang warung burjo diatas sebenarnya dilakukan karena para pedagang warung burjo secara tidak langsung

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi *survival* yang dilakukan oleh para pedagang warung burjo di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Strategi atau tindakan yang dilakukan oleh pedagang warung burjo agar tetap mampu bertahan dalam menjalankan usahanya dan memberikan keuntungan adalah (1) melakukan diversifikasi barang dagangan, (2) mentaati peraturan atau himbauan yang diberikan pihak Kelurahan atau Kecamatan dan menjaga hubungan baik dengan dengan pihak lain (masyarakat sekitar, pelanggan, pemasok) agar tetap dapat berjualan dilokasi usaha, serta ikut menjaga ketertiban dan kebersihan disekitar lokasi usaha, (3) mencoba untuk adaptif terhadap perubahan lingkungan, misalnya perubahan harga yang mempengaruhi usahanya, (4) melayani pembeli atau pelanggan dengan baik, termasuk memberikan fasilitas tambahan seperti Koran dan memberikan kesempatan untuk menunda pembayaran, (5) melakukan pengelolaan secara sistematis, dengan membuat organisasi atau kelompok beserta rekannya, (6) menghilangkan atau tidak lagi menjual barang yang perputarannya lambat atau kurang diminati.

Strategi *survival* yang dijalankan oleh para pedagang warung burjo diatas sebenarnya dilakukan karena para pedagang warung burjo secara tidak langsung

memahami dan pada umumnya memiliki jiwa entrepreneur atau wirausaha. Dengan kemampuan yang dimiliki para pedagang warung burjo bisa sukses dan mampu melewati hambatan-hambatan yang menerpa mereka.

Perbedaan yang paling mencolok dari pedagang dari Jogja dan pedagang dari Kuningan adalah:

- Pedagang dari Jogja lebih memiliki kesadaran berorganisasi sedangkan dari kuningan kesadaran organisasinya masih rendah. Menurut dugaan peneliti perbedaan ini terjadi karena latar belakang lingkungan tempat asal pedagang, dimana pedagang dari Jogja telah lama melihat ketatnya persaingan usaha yang terjadi disekitarnya dan juga karena Jogja dikenal dengan kota pelajar yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat.
- Dalam hal pelayanan terjadi sebaliknya, dimana keramah tamahan pedagang dari Kuningan lebih tinggi dan tulus bila dibandingkan dengan pedagang dari Jogja. Hal ini kemungkinan terjadi karena pedagang yang berasal dari Kuningan adalah merupakan perantauan, yang mana mereka lebih ulet dan hati-hati.

## **2. Saran**

Penerapan kebijakan yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah :

- a. Kalau sekarang ini usaha kecil belum memakai pembukuan yang memadai maka sudah saatnya memikirkan tentang pembukuan. Dengan pembukuan

pengendalian keuangan dan manajerial akan lebih mudah, pemisahaan antara uang perusahaan dan uang pribadi juga akan lebih transparan.

- b. Pemerintah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ( Kelurahan dan Kecamatan ) tetap memberikan kesempatan berjualan kepada pedagang warung burjo serta melakukan pengawasan dan pembinaan untuk terciptanya ketertiban, keamanan, dan kebersihan.
- c. Pemerintah Kabupaten Kuningan agar turut serta dalam pemberdayaan masyarakat kecil terutama para pedagang warung burjo.
- d. Para pedagang diharapkan memiliki kesadaran berorganisasi yang tinggi terutama untuk pedagang dari Kuningan, sebab biasanya menembus pasar secara kolektif lebih mudah dibandingkan dengan pola *single fighter*. Pedagang juga diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya secara
- e. Bagi pedagang yang belum melaksanakan strategi dan tindakan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha diharapkan mulai melakukannya.
- f. Dari hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik gambaran bahwa usaha warung burjo di Kabupaten Sleman merupakan usaha yang menjanjikan apabila dikelola dengan baik, dan apabila pemerintah setempat ingin lebih memberdayakan masyarakat kecil, usaha ini dapat dijadikan referensi.
- g. Hasil riset ini dapat dipertajam dengan memperluas wilayah dan besarnya sampel (*sample size*) serta melakukan metode *focus group discussion* (FGD) untuk memperoleh informasi dan data yang lebih lengkap.